Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Insidentil
PT Golden Eagle Energy Tbk
("Perseroan")

A. Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2026
Waktu : 15.00 – 15.30 WIB
Tempat : Online via aplikasi zoom

B. Agenda Acara

1. Pembukaan oleh Corporate Secretary
2. Presentasi oleh Bapak Huang She Thong, selaku Direktur Utama dengan materi presentasi sebagai berikut :
   - Penjelasan penyelengaraan Publik Ekspose Insidentil;
   - Sekilas Perseroan;
   - Kinerja Operasional & Keuangan; dan
   - Pergerakan harga saham

   Materi presentasi dilampirkan ulang pada **Appendix C**.
3. Sesi Tanya Jawab

C. Isi laporan

1. Kegiatan Paparan Publik Tahunan dihadiri secara fisik oleh:

   Bapak Huang She Thong : Direktur Utama
   Bapak Philip Hendry : Chief Operating Officer
   Bapak Adam Tan : Chief Financial Officer
   Ibu Susanti Nilam : Corporate Secretary

2. Jumlah seluruh peserta yang hadir pada Paparan Publik Tahunan Perseroan selain manajemen dan karyawan Perseroan adalah 6 orang. (**Appendix A**)

3. Acara diawali dengan sambutan, penyampaian tata cara Paparan Publik oleh Ibu Susanti Nilam, dilanjutkan dengan penyampaian paparan materi oleh Bapak Huang She Thong selaku Direktur Utama. (**Appendix B**)

4. Acara diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan peserta yang hadir, dengan ringkasan dari beberapa tanya jawab sebagai berikut:

   a. Pertanyaan Bapak Daniel

   1. Data manajemen slide 3, 13, 14, 22, 6, 14 bahwa bagaimana pendapatan bisa naik 14% saat volume penjualan turun, dan mengapa laba bersih justru turun 3%?

Tanggapan Bapak Philip Hendry

1. Kenaikan pendapatan sebesar 14% walaupun volume penjualan menurun dapat terjadi karena harga jual batubara yang cukup tinggi. Laba bersih turun 3%, karena adanya pembelanjaan *capex* sebagai persiapan untuk peningkatan produksi di tahun yang akan datang.

b. Pertanyaan Bapak Tri Subhki - Petromindo

1. Berapa realisasi produksi batubara Perseroan hingga September 2026? Naik/turun berapa persen dibanding periode yang sama tahun 2025?
2. Apakah hauling road MBJ sudah beroperasi penuh? Berapa banyak total angkutan batubara yang melalui hauling road ini pada 2026??

Tanggapan Bapak Philip Hendry

1. Realisasi produksi Batubara Perseroan khususnya untuk PT Triaryani untuk tahun 2026 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2025.
2. Hauling road MBJ saat ini sudah beroperasi dengan rencana total produksi Triaryani berkisar di 500 – 600 ribu MT yang menggunakan jalan MBJ di tahun ini. Diharapkan akan naik signifikan di tahun 2027.

c. Pertanyaan Bapak Daniel

1. Sejauh mana manajemen memastikan bahwa seluruh transaksi pihak berelasi (seperti jasa kontraktor, penjualan batu bara ke entitas grup, atau pinjaman intercompany) dilakukan secara murni *arm's length* (wajar/komersial)? Apa mekanisme independen yang menjamin harga/syarat tidak merugikan pemegang saham publik?
2. Bagaimana kesiapan SMMT mengalokasikan dan mengeksekusi dana reklamasi serta pascatambang di tengah pengetatan regulasi ESG global dan domestik? Seberapa transparan pengukuran carbon footprint serta rencana transisi energinya?

Tanggapan Bapak Philip Hendry

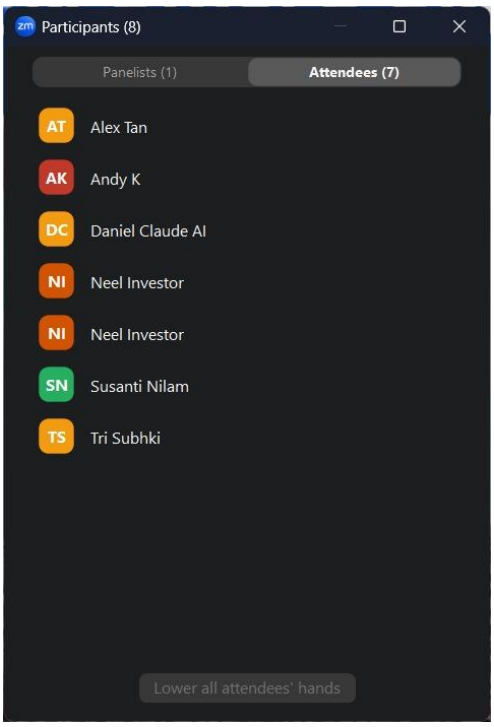
1. Perseroan selalu memastikan apabila terjadi transaksi dengan pihak berelasi, hal tersebut telah memenuhi ketentuan-ketentuan mengenai *transfer pricing* dan *arm's length transaction*.
   Selain melakukan survey berkala untuk mengetahui harga pasar, Perseroan juga menunjuk konsultan independen untuk memastikan transaksi dengan pihak berelasi wajar, dengan harga yang kompetitif sehingga menguntungkan bagi Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

2. Perseroan telah mencadangkan dana untuk relamasi dan pasca tambang.
   Terkait dengan pengukuran *carbon footprint*, Perseroan saat ini sedang menjajaki penunjukan konsultan untuk ESG dan pengukuran *carbon footprint*.
   Perseroan sangat *concern* dengan ESG dan transisi energy. Saat ini Perseroan tengah menjajaki penggunaan truck EV untuk pengangkutan batubara. Yang diharapkan dengan penggunaan truck EV ini akan menurunkan *carbon footprint*.

Appendix A
Daftar Hadir Peserta

PT Golden Eagle Energy Tbk
DAFTAR HADIR PAPARAN PUBLIK INSIDENTIL
Selasa, 20 Oktober 2026

No	Nama	Keterangan
1	Alex Tan	Investor
2	Andy K	Umum
3	Daniel Claude	Umum
4	Neel Investor	Umum
5	Neel Investor	Umum
6	Tri Subhki	Petromindo



Appendix B

Dokumentasi Acara





GOLDEN EAGLE
ENERGY





Appendix C
Materi Presentasi





Agenda Pembahasan

1. Penyelenggaraan Paparan Publik Insidentil
2. Sekilas Perseroan
3. Kinerja Operasional & Keuangan
4. Pergerakan Harga Saham





Alasan Penyelenggaran

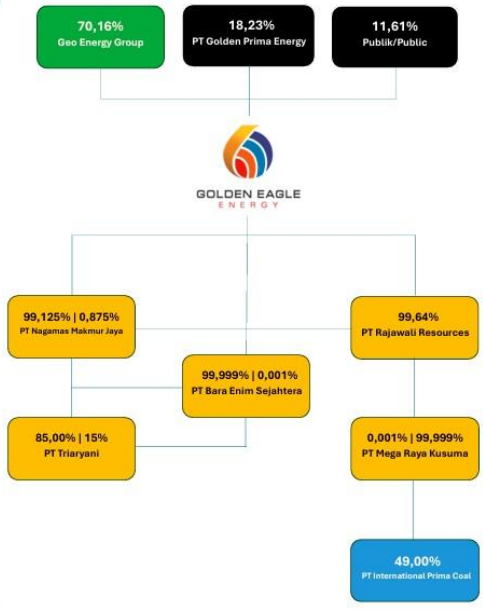
1. **PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM**
   Suspensi perdagangan saham SMMT pada perdagangan tanggal 1 Oktober 2026 dalam rangka cooling down sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga saham kumulatif yang signifikan.

2. **PERMINTAAN BURSA KEPADA PERSEROAN**
   Perseroan diminta untuk menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil sehubungan dengan peningkatan harga saham tersebut





Struktur Perseroan



Istilah yang digunakan:

PT Golden Eagle Energy, Tbk disebut juga sebagai **"Perseroan"**, dan/atau **"SMMT"**

Geo Energy Resources Limited" melalui PT Geo Energy Investama menjadi pemegang saham pengendali Perseroan sejak 20 Oktober 2023.

"Entitas Anak" dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, yang terdiri dari:

- PT Rajawali Resources
- PT Nagamas Makmur Jaya
- PT Bara Enim Sejahtera
- **PT Triaryani**: Pemegang IUP Batubara di Sumatera Selatan
- PT Mega Raya Kusuma

Perseroan dan Entitas Anak disebut **"Grup"**.

"Perusahaan Asosiasi" adalah **PT Internasional Prima Coal**, pemegang IUP Batubara di Kalimantan Timur. Kepemilikan SMMT secara tidak langsung melalui PT Mega Raya Kusuma.

PT Golden Eagle Energy, Tbk

Kode saham:

SMMT

Merupakan perusahaan produsen batubara thermal yang memiliki dua aset batubara yang telah beroperasi di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur:

Area Sumatera Selatan

PT Triaryani



Lokasi
Rawas Ilir, Musi Rawas Utara
Sumatera Selatan

Batubara Bersih & Homogen
CV GAR 4.000 s/d 4.200, rendah sulfur (<0.5%), rendah *Ash* (<5%)

Area Kalimantan Timur

PT Internasional Prima Coal



Lokasi
Palaran, Samarinda,
Kalimantan Timur

Batubara Kualitas Sedang
CV GAR 4.700 s/d 5.500 kcal/kg

Milestone

1980
Didirikan dengan nama PT The Green Pub

1996
Perubahan nama & logo menjadi:
PT Setiamandiri Mitratama

2000
Penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya dengan kode saham: SMMT

2012
- Beralih usaha dari industri restoran & hiburan menjadi pertambangan;
- Perubahan nama & logo menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk

2014
Penjualan pertama batubara secara komersial dari hasil konsesi batubara Sumatera Selatan serta penyelesaian eksplorasi tambahan

2019
Peningkatan cadangan batubara pada konsesi Sumatera Selatan berdasarkan laporan yang disusun dengan standar JORC

2020
Pengapalan batubara perdana secara langsung ke PLTU Kalbar mengawali terobosan Grup menyasar pasar pengguna akhir, khususnya ke PLN

2021
Pencapaian penjualan batubara di atas 1 juta ton untuk pertama kalinya dari area konsesi Sumatera Selatan

2023
- Pergantian Pemegang Saham Pengendali Perseroan
- Ekspor Batubara Pertama dari PT Triaryani

2025
- *Private placement* sebanyak 275 juta saham baru atau senilai Rp220 miliar
- Akuisisi PT Bara Enim Sejahtera

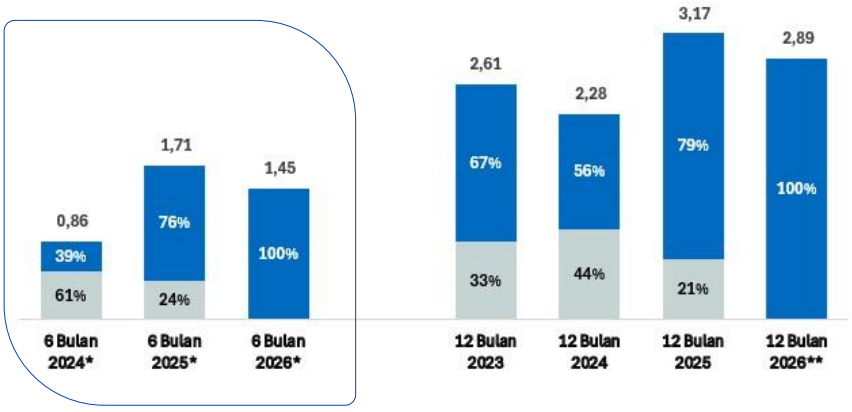




Kinerja Operasional

Volume Produksi
(IUP PT Triaryani + IUP Internasional Prima Coal)

Dalam jutaan ton



- Produksi selama tahun 2026 turun 260.000 ton atau 24% dari tahun 2025 karena RKAB TRA 2026 yang baru diterbitkan pada akhir bulan Maret dan tidak ada produksi dari IPC selama tahun 2026.

IUP PT Triaryani

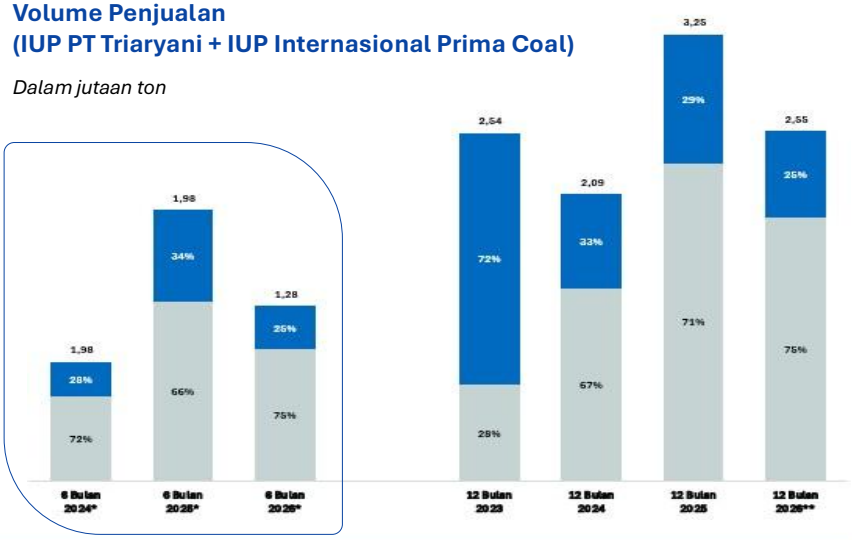
IUP PT Internasional Prima Coal

*) Tidak diaudit
**) Disetahunkan

Kinerja Operasional (lanjutan)

Volume Penjualan
(IUP PT Triaryani + IUP Internasional Prima Coal)

Dalam jutaan ton



- Komposisi penjualan lokal selama tahun 2026 telah mencapai 25%. Grup berkomitmen untuk terus memonitor perkembangan dari pemenuhan kebutuhan DMO.
- Selama tahun 2026, penjualan mencapai 1,28 juta ton.

Lokal

Ekspor

*) Tidak diaudit
**) Disetahunkan

Kinerja Keuangan Grup

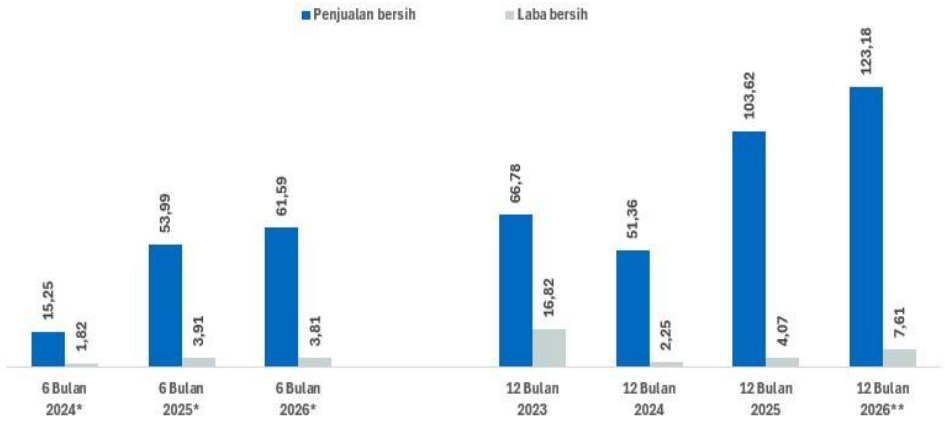
Laba & Rugi

Keterangan dalam US$ juta	6 Bulan 2024*	6 Bulan 2025*	6 Bulan 2026*	Δ	12 Bulan 2023	12 Bulan 2024	12 Bulan 2025	12 Bulan 2026**
Penjualan bersih	15,25	53,99	61,59	14%	66,78	51,36	103,62	123,18
Laba kotor	1,37	5,26	6,07	15%	11,66	2,78	8,39	12,13
Pendapatan lain-lain	1,78	1,37	2,09	53%	12,45	2,41	2,73	4,18
Beban lain-lain	(1,14)	(1,62)	(3,20)	98%	(5,70)	(2,74)	(4,94)	(6,40)
Beban pajak penghasilan	(0,18)	(1,10)	(1,15)	4%	(1,58)	(0,20)	(2,10)	(2,30)
Laba bersih	1,82	3,91	3,81	(3%)	16,82	2,25	4,07	7,61
Laba per saham dalam US$ penuh	0,0005	0,0011	0,0011	5%	0,0051	0,0007	0,0012	0,0022

*) Tidak diaudit
**) Disetahunkan

Kinerja Keuangan Grup (lanjutan)

Laba & Rugi



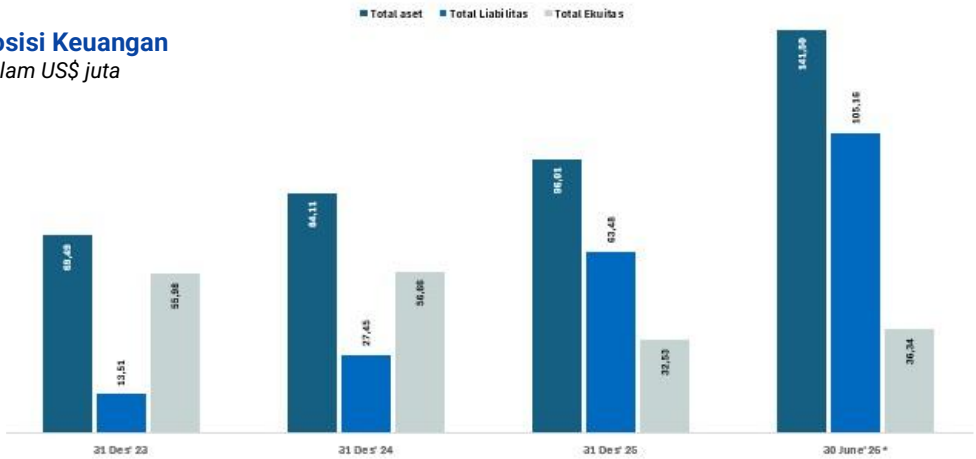
Sampai dengan kuartal kedua tahun 2026, Grup mencatat penjualan bersih sebesar US$ 61,59 juta atau naik 14% dari periode yang sama tahun 2025. Laba bersih sebesar US$ 3,81 juta atau turun 3% dibandingkan periode yang sama tahun 2025.

*) Tidak diaudit
**) Disetahunkan

Kinerja Keuangan Grup (lanjutan)

Posisi Keuangan

Dalam US$ juta



	FY24-FY23	FY25-FY24	FY26-FY25
Aset	21% ▲	14% ▲	47% ▲
Liabilitas	103% ▲	131% ▲	66% ▲
Ekuitas	1% ▲	43% ▼	12% ▲

*) Disetahunkan



Pergerakan Harga Saham





Pergerakan harga saham SMMT per 30 September 2026 mengalami:

- Kenaikan 76,4% dari awal September 2026 (1.995)
- Kenaikan 68,4% sejak UMA (3 September 2026)

- ❑ Pengumuman UMA oleh Bursa pada 3 September 2026 (Rp2.090)
- ❑ Penghentian sementara (suspensi) saham SMMT oleh Bursa pada 1 Oktober 2026 (setelah puncak Rp3.520)

Pergerakan harga saham SMMT dipengaruhi oleh :

- ❖ Volume Transaksi: Lonjakan volume hingga 4,15 juta saham pada 16 September 2026;
- ❖ Kinerja Operasional: Kinerja keuangan dan operasional Grup tahun 2026 yang tumbuh signifikan;
- ❖ Harga Batubara & Sentimen: Kenaikan harga acuan batubara Indonesia (ICI) berpotensi meningkatkan prospek profitabilitas Grup serta memperkuat ekspektasi investor terhadap pertumbuhan laba pada 2026.





Sesi
Tanya - Jawab